

**ANALISIS WORKSHOP TATA BOGA  
DI SMK N 3 KOTA SOLOK**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Kependidikan Pada Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan  
Universitas Negeri Padang*



**SYAHIDAH NUR FADHILLAH  
NIM : 18075029/2018**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA  
DEPARTEMEN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA  
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

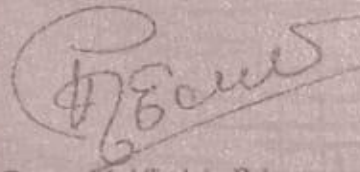
Judul : Analisis Workshop Tata Boga di SMK N 3 Kota Solok

Nama : Syahidah Nur Fadhillah  
NIM : 18075029  
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga  
Departemen : Ilmu Kesejahteraan Keluarga  
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Syahidah Nur Fadhillah  
18075029

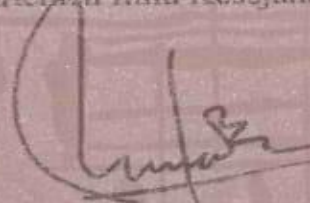
Padang, September 2023

Disetujui Oleh,  
Pembimbing



Dr. Reno Yelfi, M. Pd  
NIP. 19590531 198603 2002

Mengetahui,  
Kepala Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga



Sri Zulfia Novrita, S.Pd. M.Si  
NIP. 19761117 200312 2 002

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Syahidah Nur Fadhillah  
NIM : 18075029

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji  
Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga  
Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga  
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan  
Universitas Negeri Padang

Dengan Judul:

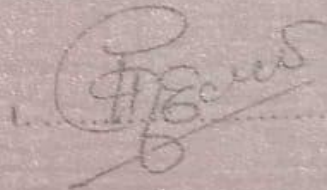
**Analisis Workshop Tata Boga di SMK N 3 Kota Salak**

Padang, September 2023

Tim Penguji

Tanda Tangan

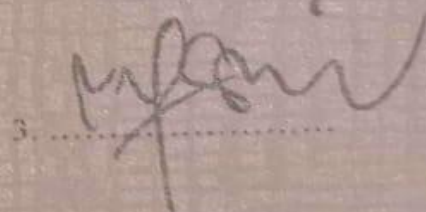
Ketua : Dr. Reno Yelfi, M. Pd

1. 

Anggota : Wiwik Gusnita, S. Pd, M. Si

2. 

Anggota : Rahmi Holinesiti, STP, M.Si

3. 



## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syahidah Nur Fadhillah  
NIM/ BP : 18075029/ 2018  
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga  
Departemen : Ilmu Kesejahteraan Keluarga  
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi saya dengan judul:

### **Analisis Worrkshop Tata Boga di SMK N 3 Kota Solok**

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, September 2023

Diketahui,  
Kepala Departemen IKK FPP-UNP,

**Sri Zulfia Novrita, S.Pd., M.Si**  
NIP.19761117 200312 2002

Saya yang menyatakan,

**Syahidah Nur Fadhillah**  
NIM. 18075029

## ABSTRAK

**Syahidah Nur Fadhillah. 2023. “Analisis Workshop Tata Boga di SMK N 3 Kota Solok”.**

Penelitian ini dilatar belakangi dari pengalaman peneliti ketika melaksanakan PLK di SMK N 3 Kota Solok, keterbatasan Workshop praktik yang dimiliki SMK N 3 Kota Solok belum dapat memenuhi semua fasilitas sarana dan prasarana dengan optimal. Hal ini ditunjukkan dengan masih adanya beberapa jenis peralatan yang belum dimiliki maupun peralatan yang ada belum mencukupi jumlah peserta didik setiap kelas, sehingga pembelajaran praktik tidak terjalankan dengan baik dan efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keadaan Workshop luas ruangan, pencahayaan, lantai, dinding, ketersediaan ruangan dan peralatan Workshop Tata Boga di SMK N 3 Kota Solok.

Penelitian ini menggunakan metode penelitan deskriptif kualitatif yang menggambarkan keadaan pada suatu objek, gejala dan kejadian yang sebenarnya sesuai di lapangan. Sumber penelitian adalah 1 orang kepala labor, 1 orang guru maple PBB, 1 orang siswa dan 1 orang alumni SMK N 3 Kota Solok. Teknik pengumpulan data Yang digunakan adalah observasi, pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kualitatif, dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan, meringkas situasi, kondisi dan berbagai fenomena realitas yang ada.

Hasil penelitian menunjukan bahwa : (1) Ditinjau dari Luas ruangan belum sesuai dengan standar yaitu  $72 \text{ m}^2$  sehingga luas area kerja siswa  $2 \text{ m}^2/\text{siswa}$ . (2) dilihat dari penataan peralatan dan bahan belum dilakukan seacara optimal. Maka perlu adanya pengusulan untuk mengembangkan Workshop agar memenuhi standar sesuai dengan peraturan yang berlaku, baik dari fasilitas, material bangunan, dan peralatan, agar terciptanya keamanan dan kenyamanan dalam proses praktik.

**Kata kunci: Standarisasi, Workshop, SMK N 3 Kota Solok, Tata Boga**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Workshop Tata Boga di SMK N 3 Kota Solok**”.

Skripsi ini ditulis sebaik-baiknya sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu pada Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang. Tersusunnya skripsi ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak yang telah memberi dorongan dan motivasi kepada penulis. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dra. Asmar Yulastri, M.Pd, Ph.D selaku Dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Sri Zulfia Novrita, S.Pd, M.Si selaku Kepala Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Cici Andriani, M.Pd selaku Sekretaris Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dr. Reno Yelfi, M.Pd selaku Dosen Penasehat Akademik sekaligus selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan saran, membimbing dan memberi dukungan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.

5. Dosen penguji satu ibu Wiwik Gusnita, S.Pd, M.Si dan dosen penguji dua ibu Rahmi Holinesti, STP, M.Si .
6. Seluruh staf pengajar, karyawan dan teknisi di Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
7. Ucapan terimakasih kepada teman-teman seperjuangan dan teristimewa kepada Umi, Abi, Mbak, Aak dan Adek-adek yang selalu memberikan dukungan, semangat serta do'a nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Semoga bantuan, bimbingan, motivasi dan waktu yang telah Bapak/Ibu berikan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT dan dicatat sebagai amal saleh. Dengan segala keterbatasan, dalam penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna. Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran demi sempurnanya penelitian ini, berharap semoga tulisan ini banyak memberi manfaat bagi kita semua.

Padang, September 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Fokus Penelitian.....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II .....</b>	<b>8</b>
<b>KAJIAN TEORITIS.....</b>	<b>8</b>
A. Workshop .....	8
B. Standar Workshop.....	10
C. Workshop Tata Boga.....	19
D. Standar Peralatan Workshop Tata Boga .....	20
<b>BAB III.....</b>	<b>23</b>
<b>METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	24



C. Instrument Penelitian .....	24
D. Teknik Pengumpulan Data.....	24
G. Proses Penelitian .....	31
H. Prosedur Penelitian.....	33
<b>BAB IV .....</b>	<b>47</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>47</b>
A. Temuan Umum.....	47
B. Temuan Khusus .....	50
C. Pembahasan .....	68
<b>BAB V.....</b>	<b>76</b>
<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>76</b>
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran.....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>78</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>80</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Jawal Penggunaan Workshop Tata Boga.....	2
2. Standar Peralatan Pada Workshop .....	21
3. Peralatan Workshop Tata Boga.....	72

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Komponen Analisis Data (Sugiyono,2019:45) .....	31
2. Area Kerja Siswa.....	52
3. Area Kerja Praktek Siswa.....	53
4. Ruang Penyimpanan Bahan .....	55
5. Ruang Ganti Baju/Kamar Mandi .....	56
6. Ruang Penyimpanan Peralatan.....	57
7. Pencahayaan di workshop SMK N 3 Kota Solok .....	60
8. Kondisi lantai workshop SMK N 3 Kota Solok.....	62
9. Kondisi Dinding Workshop SMK N 3 Kota Solok.....	64

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Sarana prasarana yang membantu proses pembelajaran selain ruang kelas, ada juga workshop praktik yang standar. Oleh karena itu, setiap satuan pendidikan harus memiliki fasilitas yang sesuai dengan jenis keahlian yang ada. laboratorium merupakan bagian yang paling penting dalam proses pendidikan dan pembelajaran. Kompetensi Keahlian Tata Boga bertujuan untuk menjadikan setiap siswanya mampu mengolah, menyediakan dan menghidangkan makanan, karena itu workshop Tata Boga sangat penting untuk mendukung terselenggaranya mata pelajaran produktif.

Sesuai hasil penelitian oleh Ngakan, 2013 dalam e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Administrasi Pendidikan, Vol. 4, dengan judul penelitian “Pengelolaan Dapur Praktik Program Studi Manajemen Tata Boga STP Bali” menyatakan bahwa, kualitas pendidikan akan terwujud jika proses belajar mengajar berlangsung dengan baik dan lancar, komponen yang menjadi daya dukung diantaranya pengadaan peralatan yang memadai, pemeliharaan peralatan yang maksimal, perawatan dan pengelolaan penggunaan maupun penyimpanan serta inventory peralatan dapur praktik.

Berdasarkan prapenelitian penulis ketika melaksanakan Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) di SMK N 3 Kota Solok, pada Program Keahlian Kuliner,

Kompetensi Keahlian Tata Boga hanya memiliki 1 ruang workshop yang digunakan untuk semua pembelajaran praktek mulai dari Mata Pelajaran Boga Dasar, Tata Hidang, Produk *Pastry* dan *Bakery*, Produk *Cake* dan Kue Indonesia, Pengolahan dan Penyajian Makanan (*Indonesia, Oriental dan Kontinental*). Karena hanya ada satu workshop praktek sehingga tidak ada spesifikasi workshop, penggunaannya dalam 1 hari digunakan oleh 2 kelas sekaligus dengan mata pelajaran yang berbeda. Sehingga tidak optimal dan efektifnya pembelajaran praktik. Bentroknnya jadwal pembelajarn praktik di workshop menyebabkan siswa tidak fokus dalam mendengarkan arahan dari guru yang mengajar. Serta area kerja yang sempit yang disebabkan karena satu meja kerja digunakan 5-8 orang menyebabkan tidak kondusifnya siswa dalam bekerja.

Table 1. Jadwal Penggunaan Workshop Tata Boga

	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
X Boga 1	DDK (08.50- 15.00)					
X Boga 2	DDK (10.25- 15.00)					
XI Boga 1	PKK (08.50- 12.25)	PCKI (07.30- 11.25)			PBB (07.30- 11.10)	
XI Boga 2	PKK (08.50- 12.25)	PBB (07.30- 11.25)			PCKI (07.30- 11.10)	
XII Boga 1			PCKI (07.30- 13.30)	PBB (07.30- 13.30)		PMM (08.10- 15.00)
XII Boga 2			PBB (07.30- 13.30)	PCKI (07.30- 13.30)		PMM (08.10- 15.00)

Sumber : Dokumen Kepala Workshop Tata Boga SMK N 3 Kota Solok

Keterbatasan Workshop yang dimiliki maka sekolah belum dapat memenuhi tujuan pembelajaran dengan optimal. Selain itu hal ini juga ditunjukkan dengan masih adanya beberapa jenis peralatan yang belum dimiliki. Selain itu peralatan yang ada belum mencukupi jumlah peserta didik setiap kelas, sehingga mengharuskan peserta didik bergantian dalam penggunaannya. Sejalan dengan hasil penelitian Salindeho (2007) dimana penerapan kurikulum berbasis kompetensi harus juga disertai dengan pengembangan sarana dan prasarana pendidikan, Workshop perlu dibenahi dan perlu pengembangan supaya memenuhi standar minimal laboratorium berkaitan dengan pengadaan alat dan bahan praktikum. Workshop yang memiliki peralatan praktik yang kurang tentu juga menghambat proses pendidikan.

Berdasarkan prapenelitian menunjukkan kondisi workshop yang kurang bersih seperti kompor yang kotor karena siswa terkadang malas membersihkan setelah selesai praktek, ada beberapa mesin yang tidak digunakan dan tidak difungsikan karena jarang terpakai, peralatan yang meliputi alat persiapan, pengolahan dan penyajian makanan yang masih terbatas terkait praktikum sehingga mengharuskan siswa untuk bergiliran menggunakannya. Sehingga tidak efisien dalam penggunaan waktu yang kadang selesai tidak sesuai dengan alokasi waktu yang ada.

. Selain itu, tingkat kerusakan peralatan sering terjadi karena penggunaan secara terus menerus setiap hari yang akhirnya dapat mengganggu proses belajar

mengajar. Selain masalah tersebut, kegiatan inventarisasi di Workshop Tata Boga SMK N 3 Kota Solok bisa dikatakan belum baik, seperti adanya peralatan tidak diberikan kode serta penempatan peralatan seadaanya.

Workshop yang kurang memadai akan menghambat proses belajar mengajar dan pencapaian hasil belajar. Sesuai dengan hasil penelitian Badraningsih (2022) Workshop dengan peralatan yang memadai dengan ditata sebagai *miniature industry* akan memberikan pengalaman pada siswa dalam penggunaan peralatan praktik sebagai penunjang kompetensi siswa. Inti dari praktik siswa adalah memberikan kemampuan practical dalam penguasaan penggunaan peralatan praktik, semakin alat yang dimiliki relevan dengan perkembangan zaman semakin membantu pula peserta didik dalam upgrading skill-nya.

Jika standar tersebut belum terpenuhi, para siswa tidak dapat melaksanakan praktek atau latihan untuk menerapkan ilmu yang telah diperolehnya dari guru. Kelemahan sekolah dengan keterbatasan Workshop yang dimiliki tersebut akan berimplikasi pada kurang optimalnya kerja praktik peserta didik, sehingga peneliti memandang perlu melakukan suatu kajian atau analisis tentang Workshop Tata Boga di SMK agar harapan dan tuntutan untuk mencetak lulusan yang kompeten di bidangnya dapat tercapai. Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk mengkaji secara empirik dengan mengadakan penelitian berjudul: **“Analisis Workshop Tata Boga di SMK N 3 Kota Solok”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Workshop praktek yang kurang memadai sehingga dapat menghambat proses belajar mengajar dan pencapaian hasil belajar
2. Hanya terdapat satu Workshop praktek sehingga tidak ada spesifikasi Workshop, penggunaanya dalam 1 hari digunakan oleh 2 kelas dengan mata pelajaran yang berbeda sekaligus.
3. Alat pengolahan makanan yang meliputi alat persiapan dan alat penyajian masih terbatas terkait praktikum sehingga mengharuskan siswa untuk bergiliran dalam penggunaannya.

## **C. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini dibatasi pada analisis workshop Tata Boga di SMK N 3 Kota Solok diantaranya luas area kerja, pencahayaan, lantai, dinding dan ketersediaan alat dan bahan di laboratorium SMK N 3 Kota Solok.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan diatas, maka secara umum masalah yang diteliti ini adalah. Bagaimanakah kondisi lWorkshop meliputi luas area kerja, pencahayaan, lantai, dinding dan ketersediaan alat Workshop SMK N 3 Kota Solok.



### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan workshop meliputi luas area kerja, pencahayaan, lantai, dinding dan ketersediaan alat di workshop Tata Boga SMK N 3 Kota Solok.

### **F. Manfaat Penelitian**

#### 1. Secara Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi, sumbangan ilmiah dan masukan bagi penelitian selanjutnya
- b. Sebagai bahan masukan tentang penyediaan sarana workshop tata boga sebagai pembelajaran praktek dalam membangkitkan motivasi belajar, hasil belajar dan dapat memberikan informasi mengenai pentingnya penggunaan Workshop sebagai sarana pembelajaran praktek.

#### 2. Secara praktis

- a. Bagi peneliti, hasil penelitian ini digunakan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana, selain itu dapat memberikan pengalaman peneliti dan menambah wawasan.
- b. Bagi Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah penelitian di Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga.

- c. Bagi SMK N 3 Kota Solok

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi SMK yang diteliti dan bagi dinas terkait, dalam kebijaksanaan menentukan sarana dan prasarana pendidikan.